

Hubungan Ekspresi Emosi dan Kepuasan Perkawinan Pada Individu Berstatus Menikah yang Tinggal dengan Orangtua

Arum Erlita Putri
Fitri Ayu Kusumaningrum

ABSTRAK

Kepuasan Perkawinan merupakan perasaan subjektif yang dirasakan pasangan mengenai pernikahan yang dijalannya meliputi perasaan bahagia, puas dan hal-hal menyenangkan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris hubungan kepuasan perkawinan dengan ekspresi emosi pada individu berstatus menikah yang tinggal dengan orangtua. Jumlah partisipan pada penelitian ini adalah 67 subjek yang tinggal satu rumah dengan orangtua. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif (korelasional). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah ENRICH *Marital Satisfaction* (EMS) yang dikembangkan oleh Fowers & Olson (1993) dan *Self-Expressiveness in the Family Questionnaire* (1995). Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepuasan perkawinan dengan ekspresi emosi positif dan ada hubungan positif yang signifikan antara kepuasan perkawinan dan ekspresi emosi negatif. Data uji beda dan uji korelasi demografi (jenis kelamin, usia, usia perkawinan, jumlah anak, dan penghasilan) menjadi diskusi lebih lanjut.

Kata kunci: kepuasan perkawinan, ekspresi emosi positif, ekspresi emosi negatif, individu berstatus menikah yang tinggal dengan orangtua.